

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Komposisi portofolio optimal yang terbentuk dari saham – saham yang termasuk dalam LQ45 yang listing di BEI dari tahun 2007-2011 dengan menggunakan Model Indeks Tunggal adalah PTBA, UNTR, ISAT, ASII, INDF, BMRI dan AALI. Sedangkan saham-saham yang tidak termasuk dalam portofolio optimal adalah TLKM, MEDC dan BDMN. Dari hasil perhitungan di atas dengan menggunakan Model Indeks Tunggal, 7 saham yang masuk ke dalam portofolio optimal adalah saham yang memiliki ERB lebih besar atau sama dengan C^* sedangkan saham yang tidak masuk ke dalam portofolio optimal adalah saham yang tidak memiliki ERB lebih kecil dari C^* . Setelah saham-saham yang masuk ke dalam portofolio optimal, selanjutnya dihitung proporsi dana dari masing- masing saham yaitu PTBA 34.58%, UNTR 32.59%, ISAT 5.79%, ASII 16.09%, INDF 6.57%, BMRI 3.64%, AALI 0.74%. Terdapat 2 presentase terbesar yaitu PTBA dan UNTR yang masing-masing sebesar 34.58% dan 32,59%.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Penelitian ini tidak meneliti lebih jauh fundamental perusahaan, sehingga dapat disarankan pada peneliti selanjutnya melakukan analisa lebih jauh, yaitu fundamental perusahaan yang menyebabkan harga saham membentuk *down trend* dan tidak masuk ke dalam saham pembentuk portofolio yang optimal.
2. Penelitian ini hanya meneliti 10 sampel dari indeks LQ45, sehingga dapat disarankan pada peneliti selanjutnya untuk tidak hanya meneliti saham pada indeks LQ45 saja tetapi saham-saham di luar indeks LQ45 untuk dijadikan sampel pada penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini tidak meneliti lebih jauh mengenai fundamental perusahaan, hanya meneliti dari segi teknikal saja.
2. Penelitian ini hanya meneliti 10 sampel yang memenuhi kriteria *sampling* yaitu perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 secara berturut-turut pada periode 2007-2011.

P